

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengembangan karakter adalah tanggung jawab penting bagi pendidik, baik orang tua maupun guru di sekolah. Sebagai faktor kunci, guru berperan besar dalam proses pengembangan karakter untuk membentuk kepribadian yang sopan, beradab, juga sehat dengan fisik dan mental, guna menciptakan watak yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari (Choli, 2019: 3). Proses ini dengan dilakukan dengan memberitahukan aspek moral, etika, dan budaya yang baik, juga mengembangkan akhlak mulia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan yang bijak melalui pendidikan, pengajaran, dan bimbingan.

Pendidikan karakter sangat terkait dengan lingkungan pendidikan, menunjukkan bahwa pengembangan karakter seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keturunan, tetapi juga oleh lingkungan dan proses pendidikan itu sendiri. Karakter seperti sikap bersahabat dan kemampuan komunikasi adalah contoh yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan pengalaman belajar (Pramana & Trihantoyo, 2021: 23). Sikap bersahabat dan komunikatif mencerminkan kesenangan dalam bergaul, kepedulian terhadap orang lain, juga sikap simpati, empati, dan kemauan untuk menolong juga menyenangkan orang

lain, juga rasa sedih ketika melihat kesulitan yang dihadapi orang lain (Muslianti, Rahman, & Trisno, 2023: 281).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Maret 2024 di SMA Swasta Budi Agung Medan diketahui bahwa masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi baik dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa kasus diantaranya ketika guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok untuk melaksanakan pembelajaran, masih banyak peserta didik yang tidak bersedia berkelompok dengan orang lain, lebih memilih untuk berkelompok dengan keinginan mereka sendiri. Dalam kasus yang lain, ketika di luar pembelajaran tidak jarang terjadi komunikasi yang menggunakan kata-kata yang tidak pantas seperti nama binatang dan sering kali menyebabkan pertengkaran yang dapat mengakibatkan perasaan sakit hati di antara peserta didik, yang pada akhirnya dapat memicu terjadinya tawuran.

Setelah melakukan pengamatan di SMA Swasta Budi Agung Medan, peneliti melihat adanya indikasi yang baik dari cara guru PAI membentuk karakter bersahabat dan komunikatif terhadap peserta didik. Guru PAI di SMA Swasta Budi Agung Medan tidak hanya berfokus mendidik di dalam pembelajaran akan tetapi juga sering berinteraksi dengan peserta didik di luar pembelajaran baik interaksi yang terjadi spontan maupun pembinaan dalam bentuk kegiatan keagamaan di luar jam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Upaya Guru PAI Dalam Membentuk

Karakter Bersahabat Dan Komunikatif Siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan”.

1.2.Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian meliputi:

1. Penelitian akan di fokuskan pada SMA Swasta Budi Agung Medan sebagai institusi pendidikan dan yang menjadi subjek penelitiannya kelas XI.
2. Penelitian ini akan berfokus pada tindakan konkretnya yang di ambil dalam rangka upaya guru pai dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa.
3. Penelitian akan mencakup terhadap dampak positif terhadap upaya yang di lakukan guru pai dalam membentuk membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa serta respon dari peserta didik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batas masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan?
2. Bagaimana dampak positif dari upaya guru PAI dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa terhadap lingkungan belajar di sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan.
2. Untuk mengetahui dampak positif dari upaya guru PAI dalam membentuk karakter bersahabat dan komunikatif siswa terhadap lingkungan belajar di sekolah SMA Swasta Budi Agung Medan.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek:

1. Dengan teoritis

Diharapkan bermanfaat bagi guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa .

2. Dengan praktis

- a. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti memperoleh ilmu pengetahuan baru serta memperoleh pengalaman dan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan karakter siswa di SMA Swasta Budi Agung Medan .

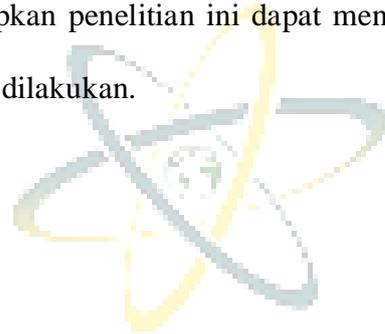
- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan , khususnya Program

Studi Pendidikan Agama Islam , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam
penelitian yang dilakukan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN